BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah PT Bank Syariah Mandiri

Kehadiran bank syariah mandiri sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB. Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah.

Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dilakukan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan

nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

2. Visi Dan Misi PT Bank Syariah Mandiri

a. Visi

Bank Syariah Terdepan dan Modern *(The Leading & Modern Sharia Bank)*

1) Untuk nasabah : Bank Syariah Mandiri merupakan bank pilihan yang memberikan manfaat, menentramkan dan memakmurkan.
2) Untuk pegawai : Bank Syariah Mandiri merupakan bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir profesional.
3) Untuk investor : institusi keuangan syariah terpercaya yang terus memberikan *value* berkesinambungan.

b. Misi

1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
4) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
5) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.

6) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

3. Produk PT Bank Syariah Mandiri

Macam-macam produk yang ada di Bank Syariah Mandiri :

a. Produk Pendanaan

1) BSM Giro Valas

2) Tabungan BSM

3) Tabungan Simpatik

4) BSM Tabungan Berencana

5) BSM Deposito

6) Tabungan Investa Cendekia

7) Tabungan Mabrur

8) Tabungan Pensiun, dll

b. Produk Pembiayaan

1) BSM Pembiayaan Mudharabah

2) BSM Pembiayaan Musyarakah

3) BSM Pembiayaan Talangan Haji

4) BSM Pembiayaan Istishna'

5) BSM Pembiayaan Murabahah

c. Produk Jasa

1) BSM Card

2) BSM Sentra Bayar

3) BSM *Mobile Banking*

4) BSM *Electronic Payroll*

5) BSM L/C

6) Jual beli valuta asing

7) Bank garansi

8) Western union

d. Produk Jasa Operasional

1) Transfer

2) Intercity clearing

3) Inkaso

4) Ekspor

5) Impor

6) BSM RTGS *(Real Time Gross Settlement)*

4. Data Kelembagaan

Pengelola pendanaan dan pembiayaan dikelola secara profesional dengan menerapkan manjemen yang tercatat, terbaca, tertib, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam aspek pengelolaan ini dapat terlihat jelas dari struktur organisasi, pembagian tugas dan wewenang.

Nama Lembaga : Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung

Alamat : Jl. Panglima Sudirman, No. 51, Tulungagung

Telepon : 0355-334455

Data Legal :

a. No. Akte Pendirian : 28

b. Pengesahan : Notaris

c. Tanggal : 25 Juni 2009

d. NPWP : 01.309.883.5-629.001

e. TDP : 13.32.1.65.00066

5. Jumlah Nasabah Pengguna Mandiri Syariah *Mobile* dan Nasabah Tabungan

Tabel 4.1

Nasabah Pengguna Mandiri Syariah *Mobile*

Data Nasabah Pengguna Mandiri Syariah Mobile Bank Syariah Mandiri Tulungagung		
Bulan	Tahun	Jumlah
Januari	2020	36
Februari	2020	43
Maret	2020	69
April	2020	90
Mei	2020	31
Juni	2020	50
Juli	2020	67
Agustus	2020	128
September	2020	76
Oktober	2020	58
November	2020	36
Desember	2020	38
Total		722

Sumber : Data Nasabah Bank Syariah Mandiri Tahun 2020

Tabel 4.2

Nasabah Tabungan

Data Nasabah Tabungan Bank Syariah Mandiri Tulungagung				
Bulan	Tahun	Jumlah	Tahun	Jumlah
Januari	2019	91	2020	110
Februari	2019	69	2020	105
Maret	2019	75	2020	132
April	2019	73	2020	152
Mei	2019	106	2020	34
Juni	2019	94	2020	149
Juli	2019	134	2020	118
Agustus	2019	146	2020	225
September	2019	162	2020	95
Oktober	2019	101	2020	71
November	2019	195	2020	86
Desember	2019	99	2020	89
Total		1345	Total	1366

Sumber : Data Nasabah Bank Syariah Mandiri Tahun 2020

B. Gambaran Umum Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah bank syariah mandiri Tulungagung yang menggunakan layanan mobile banking. Adapun jumlah sampel yang ditentukan sebagai responden adalah 88 nasabah dengan teknik *simple random sampling*. Setiap responden diberikan angket untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang telah disediakan yang diukur dengan menggunakan skala likert.

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu peneliti menjelaskan mengenai data-data reponden yang digunakan sebagai populasi yang diambil dari nasabah Ex Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung yang menggunakan layanan *mobile banking*. Gambaran umum dari responden sebagai obyek penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Responden Menurut Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden dari nasabah Ex Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3

Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki-Laki	29	33%
2	Perempuan	59	67%
Total		88	100%

Sumber : Data angket yang telah diolah dengan SPSS 16.0 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden terbanyak dalam penelitian ini adalah perempuan yaitu 59 nasabah (67%), sedangkan

laki-laki hanya 29 nasabah (33%). Hal ini menunjukkan bahwa perempuan sebagai konsumen yang lebih potensial untuk mendapatkan kepuasan seperti pelayanan, fasilitas, dan kualitas produk yang disediakan oleh Ex Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung.

2. Responden Menurut Usia

Perbedaan kondisi individu seperti umur seringkali dapat memberikan perbedaan perilaku seseorang. Ini dilakukan untuk mengetahui kelompok umur atau usia yang lebih potensial dalam memilih menentukan kepuasan nasabah di Ex Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung. Adapun data mengenai umur/usia dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.4

Identitas Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Frekuensi	Presentase
1	17-25	20	22,7%
2	26-35	54	61,4%
3	36-45	12	13,6%
4	>45	2	2,3%
Total		88	100%

Sumber : Data angket yang telah diolah dengan SPSS 16.0 2021

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa usia responden paling banyak adalah 26-35 tahun yaitu sebanyak 54 nasabah atau sebesar 61,4%, kemudian yang kedua adalah 17-25 tahun sebanyak 20 nasabah atau sebesar 22,7%, kemudian urutan ketiga yaitu 36-45 tahun sebanyak 12 nasabah atau

sebesar 13,6%, dan urutan keempat yaitu >45 tahun sebanyak 2 nasabah atau sebesar 2,3%.

3. Responden Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap kepuasan nasabah di Ex Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung. Karena adanya jenjang pendidikan yang berbeda maka cara berpikir dan melihat dari segi pelayanan, fasilitas, dan kualitas produk juga berbeda, biasanya orang berpendidikan akan lebih peka terhadap pelayanan, karena dengan pelayanan yang baik, nasabah akan menjadi loyal dan menimbulkan rasa puas diri. Adapun data responden berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5

Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase
1	SMP	4	4,5%
2	SMA	43	48,9%
3	Sarjana	41	46,6%
Total		88	100%

Sumber : Data angket yang telah diolah dengan SPSS 16.0 2021

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa nasabah Ex Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung jumlah responden yang berpendidikan SMA sebanyak 43 nasabah atau sebesar 48,9% berada diurutan pertama, kemudian urutan kedua yaitu SARJANA sebanyak 41 nasabah atau sebesar

46,6%, dan urutan ketiga yaitu SMP sebanyak 4 nasabah atau sebesar 4,5%.

4. Responden Menurut Pekerjaan

Adapun data mengenai pekerjaan responden nasabah pengguna mandiri syariah *mobile* pada Ex BSM KCP Tulungagung adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6

Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
1	IRT	7	8%
2	Buruh	11	12,5%
3	Wiraswasta	39	44,3%
4	PNS	31	35,2%
Total		88	100%

Sumber : Data angket yang telah diolah dengan SPSS 16.0 2021

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa responden dengan jenis pekerjaan wiraswasta lebih dominan menggunakan mandiri syariah *mobile* yaitu sebanyak 39 nasabah atau sebesar 44,3%, kemudian diikuti dengan PNS sebanyak 31 nasabah atau sebesar 35,2%, buruh sebanyak 11 nasabah atau sebesar 12,5%, dan ibu rumah tangga sebanyak 7 nasabah atau sebesar 8%.

C. Gambaran Data Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah covid-19, *physical distancing*, dan *lockdown* sebagai variabel independen dan peningkatan pengguna mandiri syariah *mobile* sebagai variabel dependen. Dari empat

variabel tersebut disusunlah angket penelitian dan disebarkan kepada responden yang terdiri dari 25 pernyataan yang telah dibagi menjadi 4 kategori. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

1. Variabel Covid-19

Tabel 4.7

Frekuensi Jawaban Angket Variabel Covid-19

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	20	22,7%	57	64.8%	10	11,4%	1	1,1%	0	0%
X1.2	14	15,9%	53	60,2%	21	23,9%	0	0%	0	0%
X1.3	22	25%	47	53,4%	19	21,6%	0	0%	0	0%
X1.4	15	17%	52	59,1%	21	23,9%	0	0%	0	0%
X1.5	17	19,3%	48	54,5%	23	26,1%	0	0%	0	0%
X1.6	18	20,5%	49	55,7%	21	23,9%	0	0%	0	0%
X1.7	37	42%	45	51,1%	6	6,8%	0	0%	0	0%

Sumber : Data angket yang telah diolah dengan SPSS 16.0 2021

Berdasarkan pernyataan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 88 responden, jumlah responden berdasarkan item 1, total responden memilih SS (sangat setuju) sebanyak 20 orang, total responden memilih S (setuju) 57 orang, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 10 orang, total responden TS (tidak setuju) sebanyak 1 orang, dan tidak ada responden yang memilih STS (sangat tidak setuju).

Berdasarkan pernyataan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 88 responden, jumlah responden berdasarkan item 2, total responden memilih SS (sangat setuju) sebanyak 14 orang, total responden memilih S (setuju) 53 orang, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 21 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju).

Berdasarkan pernyataan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 88 responden, jumlah responden berdasarkan item 3, total responden memilih SS (sangat setuju) sebanyak 22 orang, total responden memilih S (setuju) 47 orang, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 19 orang, tidak ada responden yang memilih TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju).

Berdasarkan pernyataan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 88 responden, jumlah responden berdasarkan item 4, total responden memilih SS (sangat setuju) sebanyak 15 orang, total responden memilih S (setuju) 52 orang, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 21 orang, tidak ada responden yang memilih TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju).

Berdasarkan pernyataan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 88 responden, jumlah responden berdasarkan item 5, total responden memilih SS (sangat setuju) sebanyak 17 orang, total responden memilih S (setuju) 48 orang, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 23 orang, tidak ada responden yang memilih TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju).

Berdasarkan pernyataan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 88 responden, jumlah responden berdasarkan item 6, total responden memilih SS (sangat setuju) sebanyak 18 orang, total responden memilih S (setuju) 49 orang, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 21 orang, tidak ada responden yang memilih TS (tidak setuju) dan STS (sangat

tidak setuju).

Berdasarkan pernyataan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 88 responden, jumlah responden berdasarkan item 7, total responden memilih SS (sangat setuju) sebanyak 37 orang, total responden memilih S (setuju) 45 orang, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 6 orang, tidak ada responden yang memilih TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju).

2. Variabel *Physical Distancing*

Tabel 4.8

Frekuensi Jawaban Angket Variabel *Physical Distancing*

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	4	4,5%	68	77,3%	15	17%	1	1,1%	0	0%
X2.2	23	26,1%	50	56,8%	15	17%	0	0%	0	0%
X2.3	23	26,1%	49	55,7%	16	18,2%	0	0%	0	0%
X2.4	16	18,2%	55	62,5%	17	19,3%	0	0%	0	0%
X2.5	20	22,7%	47	53,4%	21	23,9%	0	0%	0	0%
X2.6	18	20,5%	51	58%	19	21,6%	0	0%	0	0%
X2.7	35	39,8%	42	47,7%	11	12,5%	0	0%	0	0%

Sumber : Data angket yang telah diolah dengan SPSS 16.0 2021

Berdasarkan pernyataan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 88 responden, jumlah responden berdasarkan item 1, total responden memilih SS (sangat setuju) sebanyak 4 orang, total responden memilih S (setuju) 68 orang, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 15 orang, total responden TS (tidak setuju) sebanyak 1 orang, dan tidak ada responden yang memilih STS (sangat tidak setuju).

Berdasarkan pernyataan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 88 responden, jumlah responden berdasarkan item 2, total responden memilih SS (sangat setuju) sebanyak 23 orang, total responden memilih S (setuju) 50 orang, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 15 orang, tidak ada responden yang memilih TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju).

Berdasarkan pernyataan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 88 responden, jumlah responden berdasarkan item 3, total responden memilih SS (sangat setuju) sebanyak 23 orang, total responden memilih S (setuju) 49 orang, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 16 orang, tidak ada responden yang memilih TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju).

Berdasarkan pernyataan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 88 responden, jumlah responden berdasarkan item 4, total responden memilih SS (sangat setuju) sebanyak 16 orang, total responden memilih S (setuju) 55 orang, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 17 orang, tidak ada responden yang memilih TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju).

Berdasarkan pernyataan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 88 responden, jumlah responden berdasarkan item 5, total responden memilih SS (sangat setuju) sebanyak 20 orang, total responden memilih S (setuju) 47 orang, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 21 orang, tidak ada responden yang memilih TS (tidak setuju) dan STS (sangat

tidak setuju).

Berdasarkan pernyataan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 88 responden, jumlah responden berdasarkan item 6, total responden memilih SS (sangat setuju) sebanyak 18 orang, total responden memilih S (setuju) 51 orang, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 19 orang, tidak ada responden yang memilih TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju).

Berdasarkan pernyataan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 88 responden, jumlah responden berdasarkan item 7, total responden memilih SS (sangat setuju) sebanyak 35 orang, total responden memilih S (setuju) 42 orang, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 11 orang, tidak ada responden yang memilih TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju).

3. Variabel *Lockdown*

Tabel 4.9

Frekuensi Jawaban Angket Variabel *Lockdown*

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X3.1	14	15,9%	57	64,8%	16	18,2%	1	1,1%	0	0%
X3.2	28	31,8%	44	50%	16	18,2%	0	0%	0	0%
X3.3	41	46,6%	40	45,5%	7	8%	0	0%	0	0%

Sumber : Data angket yang telah diolah dengan SPSS 16.0 2021

Berdasarkan pernyataan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 88 responden, jumlah responden berdasarkan item 1, total responden memilih SS (sangat setuju) sebanyak 14 orang, total responden memilih S (setuju) 57 orang, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 16 orang, total responden TS (tidak setuju) sebanyak 1 orang, dan tidak ada responden yang memilih STS (sangat tidak setuju).

Berdasarkan pernyataan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 88 responden, jumlah responden berdasarkan item 2, total responden memilih SS (sangat setuju) sebanyak 28 orang, total responden memilih S (setuju) 44 orang, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 16 orang, tidak ada responden yang memilih TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju).

Berdasarkan pernyataan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 88 responden, jumlah responden berdasarkan item 3, total responden memilih SS (sangat setuju) sebanyak 41 orang, total responden memilih S (setuju) 40 orang, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 7 orang, tidak ada responden yang memilih TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju).

4. Variabel Peningkatan Pengguna Mandiri Syariah *Mobile*

Tabel 4.10

Frekuensi Jawaban Angket Variabel Peningkatan Pengguna Mandiri Syariah *Mobile*

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y.1	15	17%	69	78,4%	4	4,5%	0	0%	0	0%
Y.2	18	20,5%	65	73,9%	5	5,7%	0	0%	0	0%
Y.3	23	26,1%	56	63,6%	9	10,2%	0	0%	0	0%
Y.4	28	31,8%	50	56,8%	10	11,4%	0	0%	0	0%
Y.5	26	29,5%	51	58%	11	12,5%	0	0%	0	0%
Y.6	26	29,5%	54	61,4%	8	9,1%	0	0%	0	0%
Y.7	23	26,1%	60	68,2%	5	5,7%	0	0%	0	0%
Y.8	21	23,9%	62	70,5%	5	5,7%	0	0%	0	0%

Sumber : Data angket yang telah diolah dengan SPSS 16.0 2021

Berdasarkan pernyataan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 88 responden, jumlah responden berdasarkan item 1, total responden memilih SS (sangat setuju) sebanyak 15 orang, total responden memilih S (setuju) 69 orang, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 4 orang, tidak ada responden yang memilih TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju).

Berdasarkan pernyataan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 88 responden, jumlah responden berdasarkan item 2, total responden memilih SS (sangat setuju) sebanyak 18 orang, total responden memilih S (setuju) 65 orang, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 5 orang, tidak ada responden yang memilih TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju).

Berdasarkan pernyataan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 88 responden, jumlah responden berdasarkan item 3, total responden memilih SS (sangat setuju) sebanyak 23 orang, total responden memilih S (setuju) 56 orang, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 9 orang, tidak ada responden yang memilih TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju).

Berdasarkan pernyataan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 88 responden, jumlah responden berdasarkan item 4, total responden memilih SS (sangat setuju) sebanyak 28 orang, total responden memilih S (setuju) 50 orang, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 10 orang, tidak ada responden yang memilih TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju).

Berdasarkan pernyataan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 88 responden, jumlah responden berdasarkan item 5, total responden memilih SS (sangat setuju) sebanyak 26 orang, total responden memilih S (setuju) 51 orang, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 11 orang, tidak ada responden yang memilih TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju).

Berdasarkan pernyataan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 88 responden, jumlah responden berdasarkan item 6, total responden memilih SS (sangat setuju) sebanyak 26 orang, total responden memilih S (setuju) 54 orang, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 8 orang, tidak ada responden yang memilih TS (tidak setuju) dan STS (sangat

tidak setuju).

Berdasarkan pernyataan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 88 responden, jumlah responden berdasarkan item 7, total responden memilih SS (sangat setuju) sebanyak 23 orang, total responden memilih S (setuju) 60 orang, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 5 orang, tidak ada responden yang memilih TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju).

Berdasarkan pernyataan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 88 responden, jumlah responden berdasarkan item 8, total responden memilih SS (sangat setuju) sebanyak 21 orang, total responden memilih S (setuju) 62 orang, total responden yang memilih N (netral) sebanyak 5 orang, tidak ada responden yang memilih TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju).

D. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kebenaran suartu instrumen. Prinsip validitas adalah pengukuran atau pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam mengumpulkan data. Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus diganti karena tidak relevan. Pengujiannya dilakukan secara spesifik, yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan komputer, misalnya melalui bantuan paket komputer SPSS.[124]

Uji validitas merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur valid

[124] Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis,* Ed.2, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 166

tidaknya butir-butir kuesioner atau angket. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation* dengan ketentuan kuesioner dikatakan valid jika nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dari nilai r tabel.[125] Atau dapat juga dilihat menggunakan nilai *p-value* (Sig.) dibandingkan dengan *a* (5% atau 0,05), dengan ketentuan data valid jika nilai *p-value* lebih kecil dibandingkan dengan *a*. [126] Berikut ini adalah hasil pengujian validitas yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas Variabel Covid-19 (X1)

Variabel	Item	Pearson Correlation	Rtabel (N=88)	P-Value (Sig.)	Taraf Signifikan 5%	Keterangan
Covid-19 (X1)	X1.1	0,502	0,207	0,000	0,05	Valid
	X1.2	0,562	0,207	0,000	0,05	Valid
	X1.3	0,701	0,207	0,000	0,05	Valid
	X1.4	0,740	0,207	0,000	0,05	Valid
	X1.5	0,758	0,207	0,000	0,05	Valid
	X1.6	0,733	0,207	0,000	0,05	Valid
	X1.7	0,696	0,207	0,000	0,05	Valid

Sumber : Data angket yang telah diolah dengan SPSS 16.0 2021

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa pernyataan X1.1 sampai dengan X1.7 dari variabel Covid-19 (X1) adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan masing-masing item pernyataan memiliki nilai *P-Value* (Sig.) < *a*, di dapat dari jumlah sampel 88 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 dan masing-masing item pernyataan memiliki nilai r hitung > dari r tabel (0,207). Sehingga dalam penelitian ini untuk variabel Covid-19 dalam

[125] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 105

[126] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 77

instrumen telah memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.12

Hasil Uji Validitas Variabel *Physical Distancing* (X2)

Variabel	Item	Pearson Correlation	Rtabel (N=88)	P-Value (Sig.)	Taraf Signifikan 5%	Keterangan
Physical Distancing (X2)	X2.1	0,461	0,207	0,000	0,05	Valid
	X2.2	0,734	0,207	0,000	0,05	Valid
	X2.3	0,736	0,207	0,000	0,05	Valid
	X2.4	0,634	0,207	0,000	0,05	Valid
	X2.5	0,663	0,207	0,000	0,05	Valid
	X2.6	0,733	0,207	0,000	0,05	Valid
	X2.7	0,730	0,207	0,000	0,05	Valid

Sumber : Data angket yang telah diolah dengan SPSS 16.0 2021

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa pernyataan X2.1 sampai dengan X2.7 dari variabel *Physical Distancing* (X2) adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan masing-masing item pernyataan memiliki nilai *P-Value* (Sig.) < *a*, di dapat dari jumlah sampel 88 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 dan masing-masing item pernyataan memiliki nilai r hitung > dari r tabel (0,207). Sehingga dalam penelitian ini untuk variabel *Physical Distancing* dalam instrumen telah memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.13

Hasil Uji Validitas Variabel *Lockdown* (X3)

Variabel	Item	Pearson Correlation	Rtabel (N=88)	P-Value (Sig.)	Taraf Signifikan 5%	Keterangan
Lockdown (X3)	X3.1	0,580	0,207	0,000	0,05	Valid
	X3.2	0,752	0,207	0,000	0,05	Valid
	X3.3	0,756	0,207	0,000	0,05	Valid

Sumber : Data angket yang telah diolah dengan SPSS 16.0 2021

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa pernyataan X3.1 sampai dengan X3.3 dari variabel *Lockdown* (X3) adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan masing-masing item pernyataan memiliki nilai *P-Value* (Sig.) < *a*, di dapat dari jumlah sampel 88 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 dan masing-masing item pernyataan memiliki nilai r hitung > dari r tabel (0,207). Sehingga dalam penelitian ini untuk variabel *Lockdown* dalam instrumen telah memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.14

Hasil Uji Validitas Variabel Peningkatan Pengguna Mandiri Syariah *Mobile* (Y)

Variabel	Item	Pearson Correlation	Rtabel (N=88)	P-Value (Sig.)	Taraf Signifikan 5%	Keterangan
Peningkatan Pengguna Mandiri Syariah *Mobile*	Y.1	0,294	0,207	0,005	0,05	Valid
	Y.2	0,534	0,207	0,000	0,05	Valid
	Y.3	0,539	0,207	0,000	0,05	Valid
	Y.4	0,685	0,207	0,000	0,05	Valid
	Y.5	0,751	0,207	0,000	0,05	Valid
	Y.6	0,700	0,207	0,000	0,05	Valid
	Y.7	0,727	0,207	0,000	0,05	Valid
	Y.8	0,655	0,207	0,000	0,05	Valid

Sumber : Data angket yang telah diolah dengan SPSS 16.0 2021

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa pernyataan Y.1 sampai dengan Y.8 dari variabel Peningkatan Pengguna Mandiri Syariah *Mobile* (Y) adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan masing-masing item pernyataan memiliki nilai *P-Value* (Sig.) < *a*, di dapat dari jumlah sampel 88 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 dan masing-masing item pernyataan memiliki nilai r hitung > dari r tabel (0,207). Sehingga dalam penelitian ini untuk variabel Peningkatan Pengguna Mandiri Syariah *Mobile* dalam instrumen telah memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

E. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.[127]

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.[128] Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai dengan 1, dengan ketentuan sebagai berikut :[129]

1. Nilai *Alpha Cronbach's* 0.00 - 0,20 berarti kurang *reliable*
2. Nilai *Alpha Cronbach's* 0.21 - 0,40 berarti agak *reliable*

---

[127] Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi...,* hlm. 87
[128] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*..., hlm. 199
[129] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS Untuk Pemula*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), hlm. 91

3. Nilai *Alpha Cronbach's* 0.41 - 0,60 berarti cukup *reliable*
4. Nilai *Alpha Cronbach's* 0.61 - 0,80 berarti *reliable*
5. Nilai *Alpha Cronbach's* 0.81 – 1.00 berarti sangat *reliable*

Tabel 4.15

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Covid-19	0,798	Reliabel
Physical Distancing	0,801	Reliabel
Lockdown	0,472	Cukup Reliabel
Peningkatan Pengguna Mandiri Syariah *Mobile*	0,769	Reliabel

Sumber : Data angket yang telah diolah dengan SPSS 16.0 2021

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Alpha Cronbach's* untuk masing-masing variabel adalah :

1. Covid-19 (X1) dinyatakan Reliabel, karena hal ini dapat diketahui bahwa nilai dari *Alpha* yang reliabel adalah 0.61 - 0,80. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel covid-19 sebesar 0,798.
2. *Physical Distancing* (X2) dinyatakan Reliabel, karena hal ini dapat diketahui bahwa nilai dari *Alpha* yang reliabel adalah 0.61 - 0,80. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel *Physical Distancing* sebesar 0,801.
3. *Lockdown* (X3) dinyatakan Cukup Reliabel, karena hal ini dapat diketahui bahwa nilai dari *Alpha* yang reliabel adalah 0.41 - 0,60. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel *Lockdown* sebesar 0,472.

4. Peningkatan Pengguna Mandiri Syariah *Mobile* (Y) dinyatakan Reliabel, karena hal ini dapat diketahui bahwa nilai dari *Alpha* yang reliabel adalah 0.61 - 0,80. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel Peningkatan Pengguna Mandiri Syariah *Mobile* sebesar 0,769.

F. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan.[130]

Tabel 4.16

Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.72851252
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.065
	Negative	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.960
Asymp. Sig. (2-tailed)		.315

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data angket yang telah diolah dengan SPSS 16.0 2021

[130] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 21*, Ed. 7, (Semarang: Uniersitas Diponegoro, 2013), hlm. 110

Pada tabel *one-sample kolmogrov-smirnov* test diperoleh angka Asymp. Sig. (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikan atau *a* = 5%) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman :

1. Nilai Sig. atau signifikansi < 0,05, distribusi data tidak normal.
2. Nilai Sig. atau signifikansi >0,05, distribusi data normal.

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) pada *Unstandardized Residual* sebesar 0,315 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari *a* (5%), sehingga dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel covid-19 (X1), variabel *physical distancing* (X2), variabel *lockdown* (X3), dan variabel peningkatan pengguna mandiri syariah *mobile* (Y), memiliki data yang berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan penelitian selanjutnya.

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

a. Jika nilai tolerance > 0,10, maka tidak terjadi multikolinieritas.
b. Jika nilai tolerance < 0,10, maka terjadi multikolinieritas.
c. Jika nilai VIF > 10,0, maka terjadi multikolinieritas.
d. Jika nilai VIF < 10,0, maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.17

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistic	
		Tolerance	VIF
1	(constant)		
	Covid-19	.966	1.036
	Physical_Distancing	.941	1.063
	Lockdown	.931	1.075

Sumber : Data angket yang telah diolah dengan SPSS 16.0 2021

Berdasarkan tabel output "Coefficients" pada bagian "Collinearity Statistic" diatas dapat diketahui bahwa nilai Tolerance untuk variabel Covid-19 (X1) hasilnya adalah 0,966 > 0,10, *Physical Distancing* (X2) sebesar 0,941 > 0,10, dan *Lockdown* (X3) 0,931 > 0,10. Sementara nilai VIF pada variabel Covid-19 (X1) hasilnya adalah 1,036 < 10,0, *Physical Distancing* (X2) sebesar 1,063 < 10,0, dan *Lockdown* (X3) 1,075 < 10,0. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model dan uji glejser.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika :

a. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

b. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.

c. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

Gambar 4.1

Uji Heteroskedastisitas

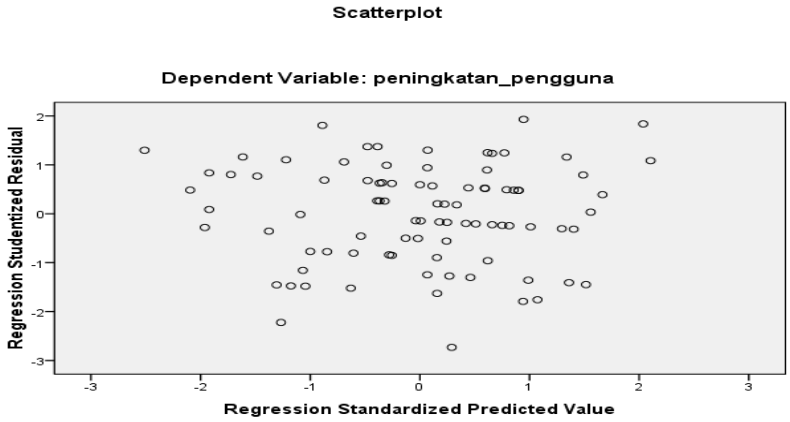

Sumber : Data angket yang telah diolah dengan SPSS 16.0 2021

Pada pola gambar *Scatterplot* diatas dapat dilihat bahwa titik-titik tersebut menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model ini layak untuk digunakan.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari hasil uji glejser dibawah ini. Tidak terdapat

heteroskedastisitas jika :

a. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.18

Hasil Uji Glejser

Coefficients[a]

Model		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)		1.928	.057
	COVID-19	.080	.730	.467
	PHYSICAL_DISTANCING	-.129	-1.162	.248
	LOCKDOWN	-.102	-.919	.361

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data angket yang telah diolah dengan SPSS 16.0 2021

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk variabel covid-19 (X1) sebesar 0,467 > 0,05, *physical distancing* (X2) sebesar 0,248 > 0,05, dan variabel *lockdown* (X3) sebesar 0,361 > 0,05. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model ini layak untuk digunakan.

H. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara sendiri-sendiri (parsial) maupun bersama-sama (simultan) antara variabel bebas (covid-19, *physical distancing*, dan *lockdown*) dengan variabel terikat (peningkatan pengguna mandiri syariah *mobile*). Hasil uji regresi linier

berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.19

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	36.269	3.980		9.113	.000
COVID-19	.174	.084	.193	2.080	.040
PHYSICAL_DISTANCIN G	.374	.088	.398	4.270	.000
LOCKDOWN	.525	.180	.267	2.913	.004

a. Dependent Variable: Peningkatan_Pengguna_Mandiri_Syariah_Mobile

Sumber : Data angket yang telah diolah dengan SPSS 16.0 2021

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel diatas maka dapat diperoleh hasil persamaan sebagai berikut :

Y = 36.269 + 0,174 (X1) + 0,374 (X2) + 0,525 (X3)

Keterangan :

X1 = Covid-19

X2 = *Physical Distancing*

X3 = *Lockdown*

Y = Peningkatan Pengguna Mandiri Syariah *Mobile*

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta bernilai positif sebesar 36.269, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel covid-19 (X1), *physical distancing* (X2), dan *lockdown*

(X3) dianggap *constant* (tetap) maka peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile* nilainya sebesar 36.269 satu satuan.

2. Koefisien regresi variabel covid-19 (X1) bernilai positif sebesar 0,174, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel covid-19 naik sebesar satu satuan maka peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile* akan naik sebesar 0,174 satu satuan dan sebaliknya.
3. Koefisien regresi variabel *physical distancing* (X2) bernilai positif sebesar 0,374, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel *physical distancing* naik sebesar satu satuan maka peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile* meningkat sebesar 0,374 satu satuan.
4. Koefisien regresi variabel *lockdown* (X3) bernilai positif sebesar 0,525, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel *lockdown* naik sebesar satu satuan maka peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile* akan naik sebesar 0,525 satu satuan dan sebaliknya.

Keterangan :

a. Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah.
b. Tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

I. Uji Hipotesis

1. Uji t

Digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dasar dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara :

a. Jika nilai signifikansi > *a* (0,05), maka H_0 diterima, H_1 ditolak

b. Jika nilai signifikansi < *a* (0,05), maka H_0 ditolak, H_1 diterima

Tabel 4.20

Hasil Uji T-Test

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	36.269	3.980		9.113	.000
COVID-19	.174	.084	.193	2.080	.040
PHYSICAL_DISTANCING	.374	.088	.398	4.270	.000
LOCKDOWN	.525	.180	.267	2.913	.004

a. Dependent Variable: Peningkatan_Pengguna_Mandiri_Syariah_Mobile

Sumber : Data angket yang telah diolah dengan SPSS 16.0 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pengaruh covid-19 (X1) terhadap peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile* (Y)

Adapun hipotesisnya sebagai berikut :

H_0 : Covid-19 berpengaruh tidak signifikan terhadap peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile*.

H_1 : Covid-19 berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile*.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil analisis regresi secara parsial diperoleh nilai variabel covid-19 t_{hitung} sebesar 2,080 > t_{tabel} 1,666 dan nilai p-value (Sig.) sebesar 0,040 yang lebih kecil dari nilai *a* sebesar 0,05 (Sig 0,040 < 0,05), maka H_0 ditolak, H_1 diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa covid-19 berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile*.

b. Pengaruh *physical distancing* (X2) terhadap peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile* (Y)

Adapun hipotesisnya sebagai berikut :

H_0 : *Physical distancing* berpengaruh tidak signifikan terhadap peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile*.

H_1 : *Physical distancing* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile*.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil analisis regresi secara parsial diperoleh nilai variabel *physical distancing* t_{hitung} sebesar

4,270 > t_{tabel} 1,666 dan nilai p-value (Sig.) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai *a* sebesar 0,05 (Sig 0,000 < 0,05), maka H_0 ditolak, H_1 diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa *physical distancing* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile*.

c. Pengaruh *lockdown* (X3) terhadap peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile* (Y)

Adapun hipotesisnya sebagai berikut :

H_0 : *lockdown* berpengaruh tidak signifikan terhadap peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile*.

H_1 : *lockdown* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile*.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil analisis regresi secara parsial diperoleh nilai variabel *lockdown* t_{hitung} sebesar 2,913 > t_{tabel} 1,666, dan nilai p-value (Sig.) sebesar 0,004 lebih kecil dari nilai *a* sebesar 0,05 (Sig 0,004 < 0,05), maka H_0 ditolak, H_1 diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa *lockdown* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile*.

2. Uji F

Digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dasar dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara :

a. Jika nilai signifikansi > *a* (0,05), maka H_0 diterima, H_1 ditolak

b. Jika nilai signifikansi < *a* (0,05), maka H_0 ditolak, H_1 diterima

Tabel 4.21

Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	69.893	3	23.298	8.728	.000[a]
	Residual	250.924	84	2.669		
	Total	320.816	87			

a. Predictors: (Constant), Lockdown, Covid-19, Physical_Distancing

b. Dependent Variable: Peningkatan_Pengguna_Mandiri_Syariah_Mobile

Sumber : Data angket yang telah diolah dengan SPSS 16.0 2021

Berdasarkan tabel anova diatas dapat diketahui bahwa hasil analisis regresi secara simultan di dapatkan nilai f_{hitung} sebesar 8,728 > f_{tabel} 2,71 dan didapatkan nilai p-value (Sig.) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari *a* sebesar 0,05 (Sig. 0,000 < *a* 0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa covid-19, *physical distancing*, dan *lockdown* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile*.

J. Koefisien Determinasi (R^2)

Bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui Adjust R. Semakin besar angka R^2 maka semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika R^2 semakin kecil berarti semakin lemah model tersebut untuk menjelaskan dari variabel terikatnya.[131]

Tabel 4.22

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.467[a]	.218	.193	1.63383

a. Predictors: (Constant), Lockdown, Covid-19, Physical_Distancing

Sumber : Data angket yang telah diolah dengan SPSS 16.0 2021

Berdasarkan hasil perhitungan estimasi regresi, diperoleh nilai koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R Square*) adalah 0,193 artinya pengaruh variabel bebas adalah 19,3%, sedangkan 80,7% (100%-19,3%) dipengaruhi oleh variabel lain.

Jadi pengaruh faktor covid-19, *physical distancing*, dan *lockdown* adalah 19,3%, sedangkan pengaruh variabel lain sebesar 80,7%. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa peningkatan pengguna mandiri syariah *mobile* lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain dibandingkan dengan faktor covid-19, *physical distancing*, dan *lockdown*. Hal ini wajar saja terjadi karena

[131] Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), hlm. 87

dilihat dari besarnya koefisien korelasi antar variabel menunjukkan adanya signifikansi.

Dalam tabel diatas angka *Adjusted R Square* adalah 0,193 atau 19,3%. Nilai *R square* berkisar 0-1. Nugroho dan Sujianto menyatakan, untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.[132]

[132] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS...*, hlm. 71